### JURNAL

# PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

EFFECT OF RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO AND SIZE COMPANY OF INCOME SMOOTHING MANUFACTURING COMPANY IN VARIOUS SECTORS INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2014



Oleh:

BINTI SHOLEHAH

NPM: 12.1.02.01.0264

### Dibimbing oleh:

1. Drs. Ec. Sugeng, Ak, M.M., M.Ak, CA

2. Maratus Solikah, M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017



### SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Binti Sholehah

NPM : 12.1.02.01.0264

Telepon/HP : 082132205399

Alamat Surel (Email) : <u>binti15@yahoo.com</u>

Judul Artikel : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Net

Profit Margin, Ukuran Perusahaan dan Dividend Payout

Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan

Manufaktur Tahun 2013-2015

Fakultas – Program Studi : Ekonomi – Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

### Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
	burg	Arunis.
Drs. Ec. Sugeng, Ak, M.M., M.Ak, CA NIDN. 0713026101	Maratus Solikah, M.Ak NIDN. 0709047405	Binti Sholehah NPM. 12.1.02.01.0264



## PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Binti Sholehah NPM: 12.1.02.01.0264 Ekonomi - Akuntansi Email: binti15@yahoo.com

Drs. Ec. Sugeng, Ak, M.M., M.Ak, CA dan Maratus Solikah, M.Ak UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Semakin banyaknya perusahaan yang teridentifikasi melakukan teknik perataan laba, maka investor harus jeli dalam menginvestasikan modalnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan publikasi situs <u>www.idx.co.id</u>. Sampel sebanyak 54 sampel dari 18 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Pengujian hipotesis yang digunakan uji secara parsial untuk menguji pengaruh terhadap variabel perataan laba menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap Praktik *Income Smoothing*. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Praktik *Income Smoothing*. Penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

KATA KUNCI: Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing.

### I. LATAR BELAKANG

keuangan merupakan Laporan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Terlebih pada perusahaan Go Public yang harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan atas aktivitasnya pada saham. Pemegang pemegang saham akan menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajeman perusahaan. Salah satu Laporan Keuangan yang wajib disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba-Rugi, karena laporan ini memberikan informasi mengenai berapa laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.



Informasi dalam Laporan Laba-Rugi mencerminkan kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan Laba-rugi digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan untuk dasar pengambilan Menurut keputusan. Bestivano (2013) Laba merupakan Salah satu parameter untuk mengukur kinerja manajemen. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebaliknya laba yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang menurun. Pihak manajemen yang dinilai kinerjanya akan berusaha membuat laporan laba rugi yang baik. Untuk membuat laporan laba rugi yang baik ada kemungkinan dua hal dilakukan manajemen yaitu bekerja dengan maksimal dan mendapatkan laba yang maksimal, dan yang kedua manajemen akan cenderung melakukan manajemen laba melalui perataan laba.

Scott (2000)Menurut dalam Santoso (2010) manajemen laba adalah pilihan bagi manajer dalam kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Manajemen laba dilakukan untuk memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk mencegah dalam menghadapi keadaan yang tidak diinginkan seperti kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak dengan perusahaan. Sedangkan

Perataan Laba merupakan suatu usaha manajemen perusahaan untuk meminimalisasi fluktuasi laba. Menurut Belkaoui, 1993 dalam Santoso (2010) Perataan laba dapat dipandang sebagai upaya yang secara sengaja dimaksudkan untuk menormalkan laba dalam rangka mencapai trend atau tingkat laba tertentu. Sedangkan menurut Atmini, 2000 dalam Hastria dkk (2012) Perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi. Untuk melakukan tindakan perataan manajemen akan melakukan tindakan menaikan tingkat laba ketika laba yang dilaporkan itu rendah dan menurunkan tingkat laba ketika laba yang dilaporkan itu meningkat.

Menurut Bestivano (2013) Return On Asset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan yang baik karena semakin tingginya laba yang di hasilkan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa kondisi



perusahaan dalam keadaan penurunan. Hal ini mencerminkan kinerja perusahaan yang menurun sehingga manajemen cenderung melakukan perataan laba untuk menghindari hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Kusumaningrostati dan Mutasowifin DER (2014)yang menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman dan dipergunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, manajemen cenderung untuk melakukan perataan laba untuk menghindari ketentuan yang ada dalam perjanjian hutang.

Menurut Butar dan Sudarsi (2012) Ukuran perusahaan merupakan nilai menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran akan lebih cenderung untuk kecil melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan besar, karena perusahaan besar cenderung mendapatkan perhatian yang lebih besar dari analisis dan investor dibandingkan perusahaan kecil.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

### II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perataan Laba. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah, ROA (X<sub>1</sub>), DER (X<sub>2</sub>), dan Ukuran Perusahaan.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012 s/d 2014. Waktu penelitian Juli sampai Desember 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014 sebanyak 43 perusahaan. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan umlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Indonesian Stock



Exchange yaitu www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mencari data sekunder berupa laporan manufaktur keuangan perusahaan sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Teknik analisis data yang digunakan adalah aalisis regresi logistic dengan pengujian model fit, penilaian keseluruhan (*overall model fit*), Model *Summary*, Uji *Multiple Regression* dan Pengujian Hipotesis

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji model dari Hasil fit didapatkan nilai Hosmer and Lemeshow's of Fit Test sebesar sebesar  $0.072 \ge 0.05$ , maka hipotesis alternative diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya. Hasil uji penilaian keseluruhan (overall model fit) di dapatkan hasil pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan datanya. Hasil Model Summary nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.257 menunjukkan bahwa kemampuan

variabel independen yaitu ROA, DER dan Size dalam menjelaskan variabel dependen yaitu perataan laba adalah sebesar 0.257 atau 25,7% dan 74,3% di jelaskan faktor lain di luar penelitian ini.

Dari pengujian Uji *Multiple Regression* didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -7,246 + \beta_1(0,045) + \beta_2(-0,162) + \beta_3(0,198) + e$$

Dari pengujian hipotesis dia dapatkan variabel ROA hasil menunjukkan bahwa nilai taraf signifikasi 0,299 > 0,05. Hal ini menunjukkan H<sub>0</sub> diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2014

Variabel DER menunjukkan bahwa nilai taraf signifikasi 0,393 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh tidak terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai taraf signifikasi simki.unpkediri.ac.id



0,020 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap tindakan Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Armanto Witjaksono dan Tediyanto. 2014.
  Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
  Praktik Perataan Laba Pada Emiten
  Dalam Industri Manufaktur Dan
  Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di
  Bursa Efek Indonesia Periode
  2006-2008. Jurnal Binus Univerciy.
- Aji, Dhamar Yudho dan Aria Farah Mita. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan. dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi **Empiris** Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Butar, Linda Kurniasih B. dan Sri Sudarsi. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi **Empiris** Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Di BEI. Dinamika Akuntansi. Keuangan, Perbankan. Vol. 1, No. 2. Hal: 143-Universitas Stikubank 158. Semarang.

- Dewi, Ratih Kartika. 2011. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009). Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis* Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi ke-1 Cetakan ke-1.Jakarta: Kencana.
- Kusnadi. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013.
- Linda Kurniasih Butar Butar dan Sri Sudarsi. 2012. Pengaruh Ukuran Profitabilitas, Perusahaan, Kepemilikan Leverage, Dan Perataan Institusional Terhadap Laba: Studi **Empiris** pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI, Jurnal Universitas Stikubank
- Muhardi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Novian, SindiRetn. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-

simki.unpkediri.ac.id



- 2010). Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang
- Peranasari dan Dharmadiaksa Ida B. 2014.
  Perilaku Income Smoothing, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Pratiwi, Herlinda dan Bestari Dwi H. 2014.

  Pengaruh Profitabilitas,

  Kepemilikan Manajerial Dan Pajak

  Terhadap Praktik Perataan Laba.

  Accounting Analysis Journal.

  Universitas Negeri Semarang.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama*. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.
- Putra, Aryo Jaya. 2014. Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap vang Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012. Periode Skripsi Universitas Bengkulu.
- Rahmawati, Dina. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2010)". Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 1, No. 2.
- Ratnasari, Dhiar. 2012. "Analisa FAktorfaktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Rice dan Sartika Salim. 2014. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba. Jurnal Wira

- Ekonomi Mikroskil, Volume 4, Nomor 02. STIE Mikroskil Medan.
- Subramanyam K.R dan Wild John J. 2010.

  Analisis Laporan Keuangan,
  Jakarta : Salemba Empat
- Suhartanto, Dwi. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No. 1. Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Suryandari, Ni Nyoman Ayu. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing. Media Komunikasi FIS Vol. 11 .No 1.Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widhianningrum, Purweni. 2012. Perataan Laba dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhi (Studi EmpirisPerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1. IKIP PGRI Madiun
- Widjaksono, Armanto dan Tediyanto.
  2011. Faktor-Faktor yang
  Mempengaruhi Praktik Perataan
  Laba pada Emiten Dalam Industri
  Manufaktur dan Indeks LQ45 yang
  Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  Periode 2006-2008. Universitas
  BINUS Palimerah, Jakarta Barat.
- Widodo, Sri. 2011. Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan

simki.unpkediri.ac.id

Binti Sholehah | 12.1.02.01.0264 Ekonomi – Akuntansi



Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. AKMENIKA UPY, Volume 7.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

Pengaruh Yasinta. 2012. Ukuran Nilai Perusahaan, Perusahaaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba (pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012).